

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA CV ARROYAN

Taufik Akbar¹, Yanto², Amok Darmianto³,

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma Pontianak

e-mail: ¹ill_f331@yahoo.com, ²yantoria@gmail.com, ³amokdarmianto@yahoo.com

Abstract

The system of CV Arroyan been using semi-manual system. Such a that way feels not really effective due to the many types of goods, prices of goods, supplier data, customer data, invoices and other information may result in companies experiencing difficulties to manage and calculate the sales transactions quickly and accurately. In this study the researcher uses descriptive research design and data collection methods consisted of observation, library research and interview methods. Systems analysis technique used is the Unified Modeling Diagram Language (UML). The system is designed with Microsoft Visual FoxPro 9.0. By using a system of inventory and sales information has been computerized, CV Arroyan will find the easy way to do any transactions. Head of the company can obtain the reports up to date directly from the system. The report can be the function of consideration for the head of the company to make decision that are useful for the business fluently CV Arroyan . Based on the research that is done by the researcher, it can be conclude that the effectiveness and efficiency of the company can still be improved, one of the way is by using the inventory and sales information systems that are computerized and able to provide the data that is more accurate than manual administration system. The researcher expect for the users to understand the procedures in carrying of inventory and sales information systems and the operation of the system that is computerized must be in accordance with the procedure.

Keywords: Information System, Supply, Barcode.

Abstrak

Sistem berjalan di CV Arroyan telah menggunakan sistem semi manual. Cara seperti itu terasa kurang efektif mengingat banyaknya jenis barang, harga barang, data supplier, data pelanggan, informasi faktur dan lainnya dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan untuk mengelola dan menghitung transaksi penjualan secara cepat dan akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan metode pengumpulan data yang terdiri dari metode observasi, studi pustaka dan metode wawancara. Teknik analisis sistem yang digunakan adalah Diagram Unified Modelling Language (UML). Sistem dirancang dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Foxpro 9.0. Dengan menggunakan sistem informasi persediaan dan penjualan yang sudah terkomputerisasi, CV Arroyan akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan setiap transaksi-transaksi yang ada. Pimpinan perusahaan dapat memperoleh laporan-laporan yang up to date secara langsung dari sistem. Laporan tersebut dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk membuat keputusan yang bermanfaat bagi kelancaran bisnis CV Arroyan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas dan efisiensi perusahaan masih dapat ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan menggunakan sistem informasi persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi serta mampu menyediakan data yang lebih akurat daripada sistem administrasi yang manual. Saran dari penulis diharapkan pengguna memahami tata cara dalam menjalankan sistem informasi persediaan dan penjualan serta pengoperasian sistem yang tekomputerisasi harus sesuai dengan prosedur.

Kata kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Barcode.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di zaman sekarang telah banyak mengalami tingkat kemajuan yang tinggi. Hal ini juga mempengaruhi perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin meningkatkan kinerja teknologi yang digunakan oleh perusahaan. Teknologi yang terus berkembang tersebut digunakan dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi yang bernilai, berkualitas dan bermanfaat bagi perusahaan tersebut. Untuk dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, maka diperlukan suatu sistem yang memproses pemasukan data, pengolahan data dan pembuatan laporan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan adanya sistem informasi yang baik diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dan meningkatkan kinerjanya dalam memberikan kepuasan pelayanan terhadap konsumen. Sistem secara manual dalam pengolahan data yang banyak dan kompleks tentulah

tidak efisien dan efektif bagi perusahaan karena dapat mengakibatkan penumpukan data dan ketidak akuratan data yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatannya. Dengan adanya komputerisasi dalam perusahaan diharapkan dapat mengatasi atau mengurangi masalah yang ditimbulkan akibat pengolahan data secara manual tersebut. CV Arroyan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan suku cadang computer dan komputer. Saat ini pencatatan data baik persediaan maupun penjualan dilakukan secara manual yang terkadang terdapat kesalahan dalam pencatatan data. Hal ini tentu saja menghambat kinerja dan menyulitkan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penjualan merupakan sumber pendapatan dalam suatu perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mampu untuk mengatur sistem penjualan dengan baik agar dapat menangani transaksi-transaksi penjualan yang terjadi secara rutin untuk memenuhi permintaan pelanggan. Kegiatan penjualan pada perusahaan tentu saja mempengaruhi bagian pendataan persediaan barang pada perusahaan. Setiap terjadinya transaksi penjualan, maka jumlah barang yang terdapat pada persediaan barang berubah juga. Dengan adanya sistem terkomputerisasi maka kegiatan penjualan dan persediaan dapat terkendali dengan jelas dan tepat sehingga pelayanan perusahaan dapat lebih baik. Dalam mengatasi hal tersebut perusahaan perlu memfungsikan *barcode* untuk menggantikan cara manual yang diterapkan pada CV Arroyan. Perangkat seperti komputer lebih mudah membaca sesuatu yang bersifat digital daripada angka yang bersifat analog. Kode *barcode* dengan warna *contrast* sangat mudah dikenali oleh sensor optik *Charge Couple Device (CCD)* atau laser yang ada pada alat pemindai (*Scanner*), untuk kemudian diterjemahkan oleh komputer menjadi angka. *Barcode* adalah susunan garis cetak vertikal hitam putih dengan lebar berbeda untuk data-data spesifik seperti kode produksi, nomor identitas, dan lain-lain sehingga sistem komputer dapat mengidentifikasi dengan mudah, informasi yang dikodekan dalam *barcode*. Untuk itu dengan adanya suatu aplikasi persediaan dan penyalang yang digunakan oleh CV Arroyan di harapkan dapat memberikan pengolahan data yang lebih cepat dan efektif serta menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu guna menunjang kegiatan operasional perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Dalam merancang penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian, melakukan observasi dan pengumpulan data dengan fakta-fakta yang ada dan nyata terjadi pada CV Arroyan.

2.2. Metode Pengumpulan Data

2.2.1. Metode Observasi

Merupakan suatu pengumpulan data dengan mengamati secara langsung aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan operasional pada CV Arroyan.

2.2.2. Studi Kepustakaan

Merupakan suatu bentuk pengumpulan data dengan mencari data-data yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Data ini dapat berupa bahan pendukung seperti teori-teori dan konsep-konsep yang berasal dari literatur - literatur.

2.2.3. Metode Wawancara

Merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab secara lisan kepada pemilik dan karyawan perusahaan yang bekerja di CV Arroyan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap dengan masalah yang ingin diteliti.

2.3. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* untuk menggambarkan prosedur pada kegiatan bisnis perusahaan yang sedang berlangsung dan dirancang. Tujuan dari analisis adalah untuk memperjelas sistem kerja dan prosedur bisnis perusahaan.

2.4. Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang akan penulis gunakan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan dan penjualan adalah dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Foxpro 9.0*.

2.5 Landasan Teori

2.5.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki tujuan sendiri untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan sistem input / proses / output [1]. Pendapat lain mengatakan Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan [2]. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari : Pengumpulan, Pengelolaan, Penyimpanan

data, Penyajian informasi. Sistem informasi terdiri dari kerjasama antar manusia, alat bantu, media informasi, dan prosedur. Dalam konteks ini, yang dimaksud alat bantu adalah komputer beserta perangkat penunjangnya [3]. Sehingga dapat dikatakan sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai sistem di dalam suatu perusahaan atau organisasi yang melakukan pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data dan memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.5.2. Persediaan

Dalam melakukan penjualan harus ada informasi yang *up-to-date* mengenai persediaan barang yang ada di gudang dengan informasi persediaan barang pada buku persediaan barang. Informasi persediaan barang yang tidak *up-to-date* dapat membuat transaksi penjualan batal dilakukan. Persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual [4]. Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan. Persediaan barang pada perusahaan dagang adalah barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali, dan biasanya dicatat dalam rekening persediaan barang dagangan dengan demikian persediaan barang yang memadai sangat mendukung dalam kelancaran melakukan suatu penjualan. Apabila persediaan barang tidak mencukupi atau habis, perusahaan tidak dapat melakukan penjualan dan menyebabkan kerugian pada perusahaan tersebut.

2.5.3. Penjualan

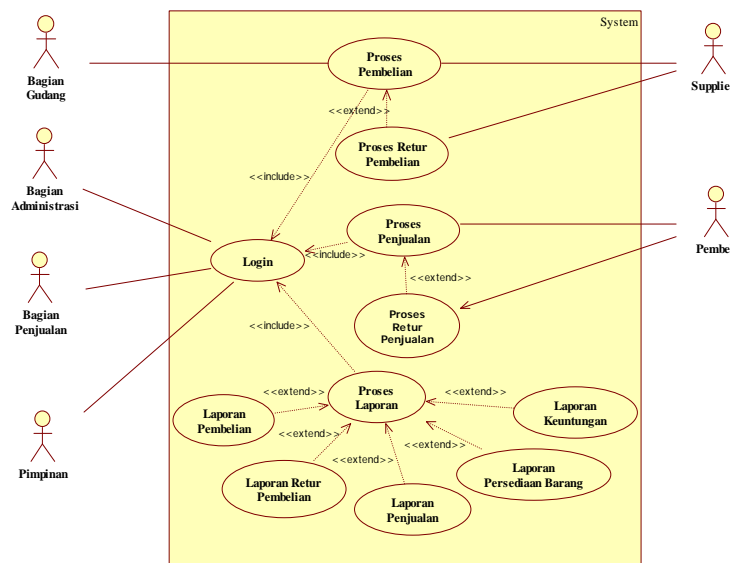
Penjualan berkaitan dengan pelanggan, menjual produk dan jasa, mengambil pesanan dan melakukan retur penjualan [5]. Penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya suatu kegiatan perusahaan dimana perusahaan dalam menghasilkan barang/jasa, mempunyai tujuan akhir yaitu menjual barang/jasa tersebut kepada masyarakat. Proses-proses terjadinya transaksi dalam lingkup penjualan pada umumnya adalah: Membuat penawaran harga (Sales Quotation), sales order (SO), pengiriman barang (Invoicing), retur penjualan (Sales Return), pembayaran piutang usaha (Customer Payment), pengembalian kelebihan piutang usaha (Credit Refund).[6]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan, hal yang paling diutamakan adalah bagaimana meningkatkan nilai penjualan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan agar dapat mengambil suatu keputusan. Informasi yang disampaikan harus akurat agar dapat mendukung proses pengambilan suatu keputusan berjalan dengan baik. Informasi yang disampaikan kepada pimpinan yaitu informasi mengenai penjualan barang. Selain informasi penjualan barang, informasi persediaan barang juga menjadi hal yang penting karena sangat berpengaruh pada terjadinya suatu proses transaksi.

Berikut merupakan diagram *use case* yang menggambarkan fungsionalitas dari *system* persediaan dan penjualan yang diusulkan.

3.1. Use Case Diagram



Gambar 1 Diagram Use Case

3.2. Diagram Sequence

Berikut merupakan diagram *sequence* pembelian yang menjelaskan fungsionalitas dari sistem pembelian yang diusulkan penulis kepada CV Arroyan.

3.2.1. Diagram *Sequence* Pembelian

Pada proses pembelian, kegiatan dimulai dengan melihat data persediaan barang dari *database* barang yang dilakukan oleh bagian administrasi. Kemudian, bagian administrasi akan membuat daftar pemesanan barang dan diserahkan kepada pimpinan perusahaan untuk meminta persetujuan pembelian barang.

Setelah pimpinan perusahaan menyetujui daftar pesanan tersebut, maka bagian administrasi akan memesan barang kepada *supplier*. *Supplier* akan mengirim barang pesanan ke bagian gudang. Bagian gudang akan melakukan pemeriksaan akan kesesuaian barang pesanan dengan barang yang diantar. Apabila barang tersebut sudah sesuai, maka barang tersebut akan diterima dan salinan nota pembelian akan diserahkan kepada bagian administrasi untuk memasukkan data pembelian kedalam sistem.

Dalam proses peng-*input*-an data, pertama bagian administrasi akan memilih tombol tambah pada form pembelian. Setelah itu mengisikan no faktur yang kemudian akan dipilih kode *supplier* dan kode barang oleh bagian administrasi. *Database* akan menampilkan nama *supplier*, nama barang, merk, size dan harga jual sesuai dengan kode *supplier* dan kode barang yang dipilih. Setelah proses tersebut selesai, bagian administrasi akan mengisikan jumlah barang yang dibeli. Bagian administrasi akan melakukan pembayaran sesuai dengan total yang ada pada sistem.

3.2.2. Diagram *Sequence* Retur Pembelian

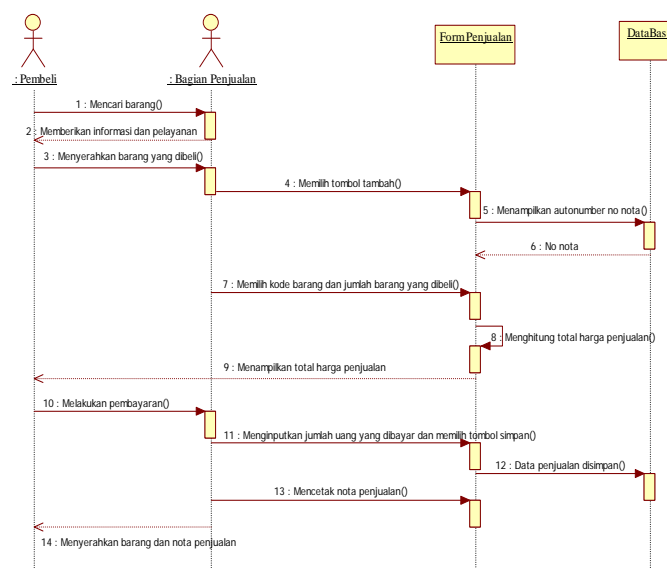
Pada proses retur pembelian, kegiatan dimulai dengan bagian gudang yang memberikan informasi daftar kerusakan atau ketidaksesuaian barang pesanan kepada bagian administrasi. Bagian admin menyerahkan daftar retur kepada pimpinan untuk mendapat persetujuan melakukan retur pembelian. Jika persetujuan diberikan, bagian administrasi akan memilih tombol tambah pada *form* retur pembelian. *Database* akan memunculkan *autonumber* no nota pada *form* retur pembelian.

Setelah itu, bagian administrasi akan meng-*input*-kan kode *supplier*, no faktur dan kode barang. Secara otomatis nama *supplier*, nama barang, harga akan muncul. Proses akan dilanjutkan dengan mengisikan jumlah barang yang diretur, setelah semua proses pengisian jumlah barang yang diretur selesai, total harga akan muncul dan tombol simpan akan dipilih oleh bagian administrasi.

Bagian administrasi akan memberikan nota retur pembelian tersebut kepada *supplier* sehingga barang akan diretur. Barang yang dikirim akan diperiksa oleh bagian gudang terlebih dahulu. Setelah barang yang dikirim tersebut sesuai dengan yang diretur maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada bagian administrasi. Bagian administrasi akan memilih no nota kembali pada *form* retur pembelian dan mengisikan kembali no retur untuk memastikan barang tersebut sudah diretur. Apabila no nota retur sesuai, maka akan ditampilkan sebuah pesan yang menyatakan bahwa no nota retur sesuai.

3.2.3. Diagram *Sequence* Penjualan

Berikut merupakan diagram *sequence* penjualan yang menggambarkan fungsionalitas dari sistem pembelian yang diusulkan penulis kepada CV Arroyan.

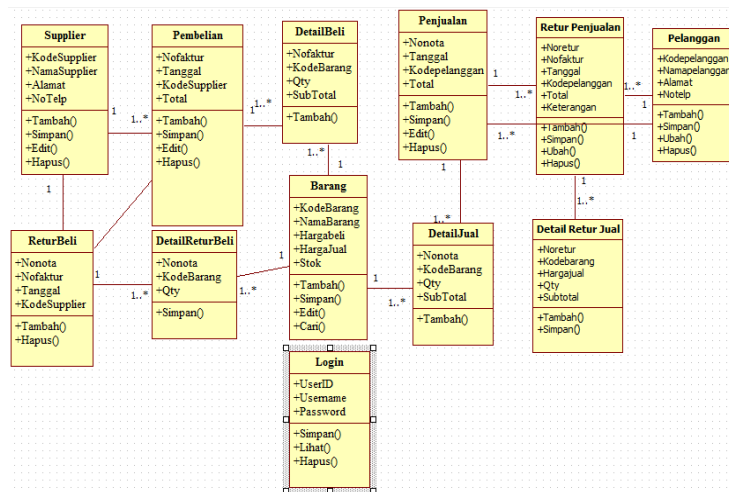


Gambar 2 Diagram Sequence Penjualan

3.2.4. Diagram *Sequence* Retur Penjualan

Proses retur penjualan akan dilakukan jika terjadi ketidaksesuaian faktur penjualan dengan barang pesanan ataupun ada barang yang rusak. Pelanggan akan menyerahkan barang retur dan bagian penjualan akan memeriksa kesesuaian barang apakah barang berasal dari perusahaan atau bukan. Jika tidak sesuai maka pelanggan akan menerima konfirmasi. Jika sesuai maka admin akan mengakses *form* retur penjualan untuk memasukkan data. Data yang dimasukkan akan diverifikasi dalam *database*. Jika data tidak sesuai maka tidak akan ditampilkan. Jika data sesuai maka data akan tersimpan dan pelanggan akan menerima barang pengganti dan proses retur penjualan telah selesai.

3.3. Class Diagram



Gambar 3 Class Diagram

3.4. Perancangan Menu

Form menu utama dibuat untuk menampilkan semua kegiatan yang ada pada sebuah sistem, dalam menu utama *user* dapat melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Menu File, terdiri dari:
 - 1) Barang
 - 2) Supplier
 - 3) Pelanggan
 - 4) Ubah Password
- b. Menu Transaksi, terdiri dari:
 - 1) Pembelian
 - 2) Retur Pembelian
 - 3) Penjualan
 - 4) Retur Penjualan
- c. Menu Laporan, terdiri dari:
 - 1) Pembelian
 - 2) Retur Pembelian
 - 3) penjualan
 - 4) Retur Penjualan
 - 5) Keuntungan
 - 6) Daftar Barang
- d. Menu Tentang
- e. Menu Keluar

3.5. Perancangan Masukan

Perancangan *input* adalah suatu proses untuk mengolah tampilan berupa *form* pengisian yang akan digunakan oleh pengguna dalam mengisi data dalam program.

3.5.1 Form Menu Login

Form ini berfungsi untuk mengakses *form-form* yang ada di dalam menu utama. *Formlogin* merupakan *form* pertama saat memulai menjalankan aplikasi yang akan digunakan. *Form login* juga dirancang untuk memberikan batasan. Berikut rancangan dan tampilan *form login*.

Gambar 4 Tampilan Menu Login

3.5.2 Form Menu Utama

Form menu utama dibuat untuk menampilkan semua kegiatan yang ada pada sebuah sistem, dalam menu utama *user* dapat melakukan beberapa kegiatan diantaranya memilih *menu*, transaksi, pelaporan, tentang ataupun keluar dari sistem. *User* juga dapat melihat berbagai transaksi yang ada, baik itu pembelian, penjualan dan retur pembelian retur penjualan, serta pelaporan yaitu laporan persediaan barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, daftar pelanggan, dan daftar *supplier*. Berikut rancangan dan tampilan menu utama.

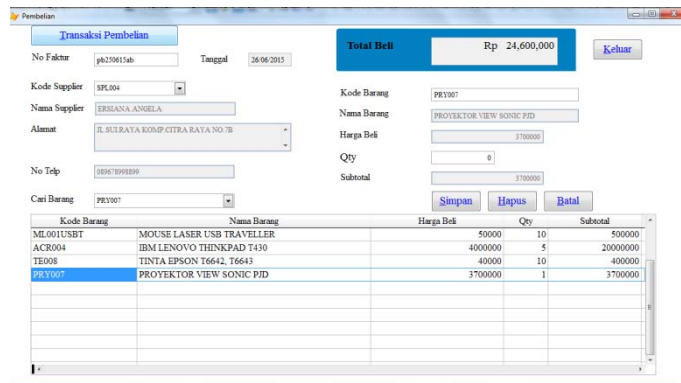
Gambar 5 Tampilan Menu Utama

3.5.3 Form Barang

Form yang dibuat untuk menambah, menyimpan dan melihat data barang. Pada *form* barang yang dapat ditambah adalah kode barang dan yang dapat diubah adalah nama barang, harga beli, harga jual. Kode barang maksimal 20 karakter, nama barang maksimal 50 karakter. Stok barang batas maksimal 99,999 dengan *numeric*, sedangkan harga jual dan harga beli ditentukan dengan *numeric* maksimal 9,999,999,999. Tombol simpan untuk menyimpan data barang, tombol ubah untuk mengubah nama barang, tombol batal digunakan jika data yang di-*input*-kan tidak jadi disimpan, tombol hapus digunakan jika data yang disimpan ingin dihapus dari daftar barang, sedangkan untuk keluar dari *form* barang, cukup menekan tombol keluar atau tombol silang (x) di pojok kanan atas.

3.5.4 Form Pembelian

Form yang digunakan untuk menambah transaksi pembelian barang yang telah dikirimkan oleh *Supplier* atas pemesanan barang yang dilakukan oleh Pimpinan. *Form* ini dapat diakses oleh *user*. Berikut rancangan dan tampilan *form* Pembelian.



Gambar 6 Tampilan Pembelian

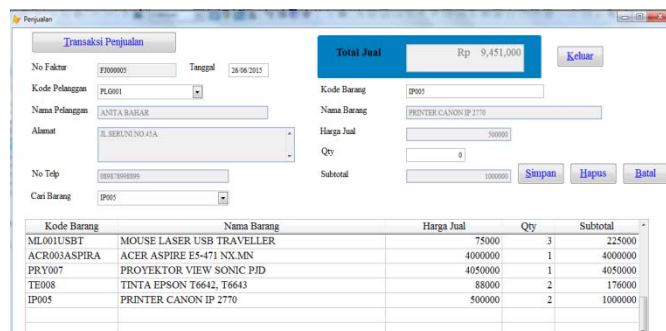
3.5.5 Form Retur Pembelian

Form yang digunakan untuk menambahkan data barang yang akan diretur kepada Supplier. form ini dapat diakses oleh user. Berikut rancangan dan tampilan form Retur Pembelian.

Form retur pembelian dibuat untuk menambah, menyimpan dan melihat data retur pembelian. Pada form retur pembelian yang dapat ditambah adalah no retur, kode supplier dan kode barang. Sedangkan yang dapat diubah adalah qty. No retur dibatasi maksimal 10 karakter. Tombol retur pembelian digunakan untuk menambah data retur pembelian. Tombol enter pada keyboard digunakan untuk menghitung subtotal dan total retur pembelian serta menyimpan transaksi sementara ke table temporary retur pembelian dan detail retur pembelian. Tombol simpan menyimpan data retur pembelian. Tombol batal digunakan jika data yang di-inputkan tidak jadi disimpan. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data transaksi, jika data yang di-inputkan tidak jadi disimpan. Sedangkan untuk keluar dari form retur pembelian, dapat menekan tombol keluar dan silang(x) yang ada di pojok kanan atas.

3.5.6 Form Penjualan

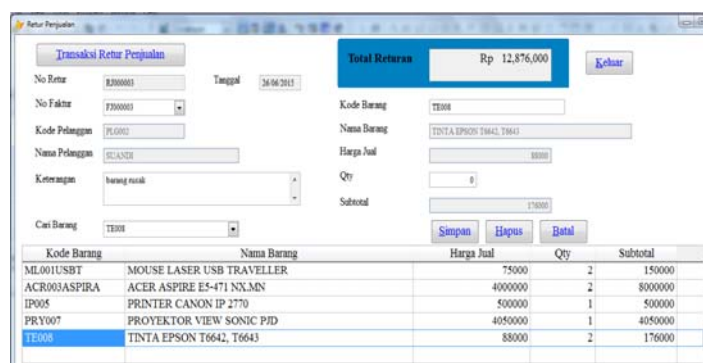
Form yang digunakan untuk menambahkan transaksi penjualan yang dapat dilakukan oleh user dan akan mengisikan data barang yang dibeli oleh pembeli. Berikut rancangan dan tampilan form Penjualan.



Gambar 7 Tampilan Penjualan

3.5.7 Form Retur Penjualan

Form yang digunakan untuk menambahkan data barang yang akan diretur oleh pembeli ke perusahaan, form dapat diakses oleh user. Berikut rancangan dan tampilan form Retur Penjualan.



Gambar 8 Tampilan Retur Penjualan

3.6. Perancangan Keluaran

Perancangan *output* merupakan suatu hasil keluaran yang akan dicetak dalam bentuk daftar, faktur maupun laporan yang terdapat di dalam Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Barang pada CV Arroyan.

3.6.1. Laporan Pembelian

Laporan yang digunakan untuk melihat laporan berdasarkan transaksi pembelian. Berikut tampilan Laporan Pembelian:

CV.ARROYAN
 Jalan Perum Pant Masigi RT. 001/RW. 002
 Desa Sungai Ambawang Kuala Kecamatan Sungai Ambawang
 Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat

LAPORAN PEMBELIAN

Tanggal : 10/06/2016		No Faktur : PBH0001JG	
Supplier : SPL001		ROMA	
JL.HAJI BUJANG ATIM		082048208502	

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Subtotal
ACR003ABPRA	ACER ASPIRE ES-471 NX.MN	3,000,000	5	15,000,000
IP005	PRINTER CANON IP 2770	300,000	6	1,800,000
Subtotal Pembelian :				16,800,000
Total Pembelian :				66,000,000

Pontianak, 26/06/2016

Mengotahai
Dibuat Oleh

Pimpinan
Administrasi

Gambar 9 Laporan Pembelian

3.6.2. Laporan Retur Pembelian

Laporan retur pembelian dibuat untuk melihat retur-retur pembelian barang yang terjadi pada CV Arroyan. Laporan retur pembelian disusun berdasarkan tanggal dan nomor retur, nama *supplier* dan nomor faktur pembelian.

3.6.3. Laporan Penjualan

Laporan yang digunakan untuk melihat laporan berdasarkan transaksi penjualan. Berikut tampilan Laporan Penjualan:

CV.ARROYAN
 Jalan Perum Pant Masigi RT. 001/RW. 002
 Desa Sungai Ambawang Kuala Kecamatan Sungai Ambawang
 Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat

LAPORAN PENJUALAN

Tanggal : 18/06/2016		No faktur: FJ000002	
Pelanggan : PLG 002		SUANDI	
JL.MERDEKA NO.5B		08575 08 98899	

Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
SPK002SOUND	SPEAKER T-600 TEC-SOUND	400,000	1	400,000
Subtotal Penjualan :				400,000

Tanggal : 23/06/2016		No faktur: FJ000003	
Pelanggan : PLG 002		SUANDI	
JL.MERDEKA NO.5B		08575 08 98899	

Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
MLD01USBT	MOUSE LASER USB TRAVELLER	75,000	1	75,000
ACR003ASPIRA	ACER ASPIRE ES-471 NX.MN	4,000,000	1	4,000,000
ACR004	IBM LENOVO THINKPAD T430	5,500,000	1	5,500,000
IP005	PRINTER CANON IP 2770	500,000	1	500,000
TE008	TINTA EPSON T8642, T8643	88,000	2	176,000
Subtotal Penjualan :				10,251,000
Total Penjualan :				10,651,000

Pontianak, 26/06/2016

Mengotahai
Dibuat Oleh

Pimpinan
Administrasi

Gambar 10 Laporan Penjualan

3.6.2. Laporan Retur Penjualan

Laporan retur penjualan dibuat untuk melihat transaksi-transaksi retur penjualan yang terjadi pada CV Arroyan. Laporan retur penjualan disusun berdasarkan tanggal, nomor retur, kode pelanggan dan nomor faktur penjualan.

3.6.3. Laporan Keuntungan

Laporan yang digunakan untuk melihat laporan transaksi keuntungan. Berikut tampilan Laporan Keuntungan:

CV. ARROYAN
Jalan Permai Pari Masigi RT. 001 RW. 002
Desa Sungai Ambawang Kuala Kecamatan Sungai Ambawang
Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat

LAPORAN KEUNTUNGAN						
Kodebarang	Namabarang	Hargabeli	Hargajual	Qty	Keuntungan	
TE008	TINTA EPSON T6642, T6643		40,000	88,000	2	96,000
AGR003AGPIRA	ACER ASPIRE E5-471 NX.MN	3,000,000		4,000,000	1	1,000,000
ML001USBT	MOUSE LASER USB TRAVELLER	50,000		75,000	1	25,000
IP005	PRINTER CANON IP 2770	300,000		500,000	1	200,000
TOTAL KEUNTUNGAN						1,291,000

Postinet, 0202015

Mengetahui Dibuat Oleh

Pimpinan Administral

Gambar 11 Laporan Keuntungan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- CV Arroyan masih menggunakan cara semi manual dalam mengelola transaksi harian selama ini. Proses pencatatan dan perhitungan persediaan juga masih menggunakan cara manual yang menyebabkan sering terjadi kesalahan.
- Sistem berjalan pada CV Arroyan masih memiliki kelemahan dalam kecepatan dan keakuratan data yang dapat mengganggu kinerja perusahaan. Seperti terjadi selisih keuntungan, selisih stok, dan proses pelaporan yang tidak efisien karena pengarsipan dan pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual. Dengan menggunakan sistem usulan baru ini diharapkan sistem akan lebih dapat menunjang dan membantu proses bisnis perusahaan agar berjalan lebih cepat dan akurat. Mengurangi selisih dan kesalahan yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis serta meningkatkan kinerja perusahaan.

5. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pengguna adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya penyuluhan dan pelatihan bagi pihak yang terlibat dalam sistem berjalan selama ini agar sistem baru usulan dapat diterima dan berjalan dengan baik sesuai harapan.
- Dalam penggunaan sistem informasi dibutuhkan ketelitian yang baik dari dalam memasukkan setiap data barang, data transaksi, maupun data lain yang diperlukan agar sistem dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.
- Dibutuhkan manajemen dan koordinasi yang baik antar pimpinan dan setiap bagian yang ada maupun antar sesama bagian dalam perusahaan. Karena sistem informasi yang baik namun tanpa manajemen dan koordinasi yang baik tidak akan menghasilkan kinerja yang maksimal bagi perusahaan.
- Sistem usulan baru ini tetap perlu dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Joos, Irene. Nancy I. Whittman, Marjorie J. Smith, dan Ramona Nelson. (2009). *Belajar Cepat Komputer Panduan Untuk Profesi Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta.

- [2] Soeherman, Bonnie dan Marion Pinontoan. (2008). *Designing Information System*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [3] Ibis, (2010). *Evaluasi Paket Sistem Aplikasi*. Edisi 1. Andi. Yogyakarta.
- [4] Kieso, Donal E., Jerry J, Weygandt dan Terry D, Warfield. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Edisi KeDua Belas. Erlangga. Jakarta.
- [5] Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon (2011). *Sistem Informasi Manajemen* (judulasli: Management Information System). Penerjemah Chriswan Sungkono, Ma. Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat
- [6] Himayati. (2008). *Eksplorasi Zahir Accounting*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.